BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dari BAB IV yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tujuan yang diinginkan oleh Badan Keluarga Berencana Pemerintah Kota Bekasi dalam sosialisasi program keluarga berencana ini adalah agar masyarakat ikut berpatisipasi dalam program keluarga berencana sehingga terwujudnya masyarakat Kota Bekasi yang sejahtera, sehat, cerdas, mandiri dan ihsan sesuai dengan visi dari Badan Keluarga Berencana Pemerintah Kota Bekasi.
2. Rencana Badan Keluarga Berencana Pemerintah Kota Bekasi dalam sosialisasi program keluarga berencana dilakukan dengan melihat situasi dan kondisi yang ada dilapangan. Tanpa pengenalan situasi dan kondisi dilapangan, maka rencana yang telah disusun akan mengalami banyak hambatan.
3. Pesan yang disampaikan oleh Badan Keluarga Berencana Pemerintah Kota Bekasi bersifat informatif yaitu memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang program keluarga berencana kepada masyarakat dengan tujuan agar

masyarakat dapat ikut berpartisipasi dalam program keluarga berencana. Selain itu, pesan yang disampaikan juga bersifat persuasif, yaitu mengajak masyarakat Kota Bekasi untuk merubah pola dan prilaku mereka dalam mengatur kehidupan berkeluarga untuk mencapai keluarga yang harmonis dan sejahtera. Bentuk pesan yang digunakan dapat berupa audio, visual, dan audiovisual, seperti siaran radio, brosur, spanduk, alat-alat peraga, dan iklan.

4. Kegiatan yang dilakukan oleh Badan Keluarga Berencana Pemerintah Kota Bekasi dalam sosialisasi program keluarga berencana yaitu dengan melakukan pelayanan-pelayanan tentang program keluarga berencana dengan bantuan kerjasama dari mitra kerja, seperti pelayanan alat kontrasepsi, dan pelayanan khusus yang bertujuan untuk menarik simpati masyarakat Kota Bekasi yang berekonomi rendah atau kurang mampu dengan cara memberikan secara gratis metode kontrasepsi yang membutuhkan dana cukup besar seperti sterilisasi (MOP dan MOW).
5. Media yang digunakan oleh Badan Keluarga Berencana Pemerintah Kota Bekasi dalam sosialisasi program keluarga berencana ini dapat berupa media yang bersifat massa. Media massa yang digunakan diantaranya seperti siaran radio, televisi, iklan dan sekarang sedang merambah ke media yang berbasis informasi teknologi (IT) yang berbasis web.

   Selain media tersebut, Badan Keluarga Berencana Pemerintah Kota Bekasi juga mengadakan penyuluhan, pelatihan, pembinaan, pameran, dan

sebagainya untuk secara langsung memberikan pengertian dan pemahaman tentang program keluarga berencana.

6. Sasaran yang diharapkan oleh Badan Keluarga Berencana Pemerintah Kota Bekasi dalam sosialisasi program keluarga berencana dibagi menjadi dua yaitu sasaran secara langsung dan tidak langsung tergantung dari tujuan yang ingin dicapainya. Penetapan sasaran tersebut pun harus disesuaikan agar informasi dapat lebih mudah diterima. Sasaran secara langsung adalah keluarga yang memiliki balita, keluarga yang memiliki remaja, keluarga yang memiliki anggota lanjut usia, dan Pasangan Usia Subur yang bertujuan untuk menurunkan tingkat kelahiran dengan cara penggunaan kontrasepsi secara berkelanjutan.

   Sedangkan sasaran tidak langsungnya adalah pelaksana dan pengelola KB, dengan tujuan menurunkan tingkat kelahiran melalui pendekatan kebijaksanaan kependudukan terpadu dalam rangka mencapai keluarga yang berkualitas dan keluarga yang sejahtera.

7. Strategi komunikasi Badan Keluarga Berencana Pemerintah Kota Bekasi dalam sosialisasi program keluarga berencana tidak lepas dari bantuan media massa, hal ini karena melihat masyarakat luas yang sifatnya heterogen dan anonim. Selain itu, pendekatan-pendekatan ke masyarakat pun juga telah dilakukan agar masyarakat mau menerima program keluarga berencana sehingga terciptanya keluarga yang sejahtera, sehat dan mandiri.

Agar masyarakat mau merubah sikap, prilaku dan pandangan mereka terhadap program keluarga berencana, diperlukan suatu komunikasi yang efektif. Untuk itu, Badan Keluarga Berencana Pemerintah Kota Bekasi membentuk suatu konseling dan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) sebagai sarana diskusi dan tanya jawab antara petugas keluarga berencana dan warga.

Peningkatan kualitas pelayanan pun menjadi salah satu strategi dari Badan Keluarga Berencana Pemerintah Kota Bekasi karena semakin meningkatnya kualitas pelayanan maka masyarakat akan lebih mudah dan lebih percaya untuk melakukan program keluarga berencana.

5.2 Saran

A. Saran untuk Badan Keluarga Berencana Pemerintah Kota Bekasi

Sejauh ini Badan Keluarga Berencana Pemerintah Kota Bekasi telah melaksanakan tugasnya sebagai lembaga pemerintahan yang bertugas membantu Walikota dalam memimpin, mengendalikan dan mengkoordinasikan penyelenggaraan kewenangan Badan di bidang Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan. Namun terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan guna meningkatkan kerja dari Badan Keluarga Berencana Pemerintah Kota Bekasi itu sendiri, yakni :

1. Agar lebih meningkatkan kualitas pelayanan baik dari segi pemberi pelayanan atau petugas keluarga berencana dan penerima pelayanan atau masyarakat itu sendiri. Dengan cara menambah jumlah personel atau tenaga kerja dilapangan sehingga mencakup masyarakat di pedalaman.
2. Penggunaan media yang sifatnya massa dan sering digunakan atau dilihat oleh masyarakat seperti penggunaan layanan *Short Message Service* (SMS) melalui kerjasama dengan provider telekomunikasi.

B. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Sebaiknya peneliti selanjutnya menyiapkan waktu yang panjang mengingat kondisi di lapangan tidak selamanya sama seperti yang diperkirakan, sehingga perlunya mengatur waktu dalam mengerjakan bab-bab sebelumnya yakni 1,2 dan 3 agar ada waktu yang cukup untuk mengadakan penelitian di lapangan.
2. Pergunakan waktu semaksimal mungkin untuk pengolahan data serta pembahasannya karena meskipun data sudah terkumpul kita masih perlu untuk mengkaji pustaka dan sumber-sumber lainnya.